

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah di sini adalah cara yang rasional, empiris dan sistematis.⁶⁴ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Model dan Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yakni model penelitian yang akan mengungkap data-data berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari suatu objek melalui penelitian dan pengamatan suatu fenomena. Model ini diambil ketika maksud atau tujuan suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan makna, fenomena, atau suatu pemikiran seseorang. Dalam hal ini akan diungkapkan serta dijelaskan Hadis Tentang Larangan Wanita Haid Masuk Masjid (Kajian Maanil Hadis Dalam Kitab Sunan Abu Dawud Nomor 232 Dengan Pendekatan Kesetaraan Gender).

Mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini bersumber dari kepustakaan, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, ataupun literatur yang lain, dengan tujuan mencari data, konsep-konsep, teori-teori, dan juga yang lain yang dirasa relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini akan menggunakan pendekatan Gender. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan berusaha mencari makna secara Ilmu gender dari kajian kepustakaan dan juga pengalaman individu terhadap pengamatan fenomena kehidupan suatu objek yang akan diteliti, serta melakukan wawancara langsung dengan objek-objek terkait. Penelitian ini akan dilakukan dengan pengumpulan data, pengolahan data serta sumber dari kepustakaan yang relevan dengan tema atau masalah yang dibahas. Mengumpulkan data primer dan juga sekunder yang berkaitan dengan masalah tersebut.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni bersumber dari berbagai literatur kepustakaan terkait objek atau tema yang diteliti. Sumber-Sumber ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data

⁶⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini yakni kitab Hadis sunan abu dawud beserta kitab-kitab hadis lainnya (*kutub al-sittah*) yang memuat hadis yang menjadi pokok penelitian. Kemudian data yang diperoleh dari kajian di analisis secara cermat dan teliti adapun data skunder diambil dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang relevan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni cara yang ditempuh dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kepustakaan umumnya menggunakan metode dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data dari berbagai literatur. Baik berupa buku, kitab, jurnal, artikel, catatan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Disamping itu penelitian ini bersifat kualitatif, sebab informasi yang dikaji bersifat deskriptif berbentuk statment verbal. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Menghimpun data Hadis-hadis yang terkait dengan riset menggunakan metode takhrij al-hadis
2. Melakukan klasifikasi hadis dengan melakukan I'tibar dan melengkapinya dengan skema sanad.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif.⁶⁵ Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjustifikasikan adanya teori baru yang ditemukan.⁶⁶ Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini:

⁶⁵ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

⁶⁶ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Data diperoleh di lapangan, yang disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak.⁶⁷ Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada bahasan yang bermasalah. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang berkaitan dengan wanita haid tidak boleh masuk masjid dan kesetaraan gender. direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁸

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang berkaitan dengan wanita haid tidak boleh masuk masjid dan kesetaraan gender. ini terkumpul sangat banyak. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.⁶⁹

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan, tetapi masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Perlu dicari data lain yang baru untuk menentukan kesimpulan secara lebih mendalam (*grounded*).⁷⁰

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D), Alfabeta, Bandung 2010,338.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341

⁶⁹ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama), (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

⁷⁰ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 103

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalimengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹



⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345